

## ABSTRAK

Hipertensi memiliki tingkat prevalensi yang tinggi dalam populasi secara umum, hanya 25% pasien hipertensi yang mempunyai tekanan darah terkontrol. Ketidakepatuhan pasien terhadap minum obat hipertensi yang dapat memperburuk status kesehatannya. Penelitian ini menganalisa hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi berdasarkan teori *Health Belief Model* di Poli Spesialis Jantung RSPHC Surabaya.

Desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian seluruh pasien hipertensi di Poli Jantung RS PHC Surabaya sebanyak 241 pasien menggunakan *simple random sampling*. Variabel penelitian independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan minum obat. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisa dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian didapatkan pasien hipertensi mendapat dukungan keluarga yang tinggi dan pasien hipertensi patuh minum obat. Dukungan keluarga yang tinggi berpengaruh pada kepatuhan pasien minum obat hipertensi. Dalam teori *Health Belief Model* dukungan keluarga termasuk faktor eksternal dari *cues to action* yang mempengaruhi pasien untuk patuh minum obat hipertensi supaya tidak terjadi perburukan kondisi. Uji *Spearman* menunjukkan adanya hubungan yg signifikan antara *dukungan keluarga* dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi  $\rho = 0,000$  ( $\rho < \alpha = 0,05$ ).

Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi, sehingga RS PHC Surabaya dapat menyediakan sarana edukasi seperti *discharge planning* mengenai dukungan keluarga seperti apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dan dampaknya apabila tidak patuh minum obat. *Discharge planning* berguna untuk pasien sebagai pegangan yang bisa dibawa ke rumah untuk dipelajari dan dipraktikkan.

**Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Hipertensi.**